

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam bentuk angka. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa teknik analisa deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan data yang terkumpul. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan survey. Metode survey dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan kepada responden dalam bentuk kuisisioner/angket dengan skala pengukuran likert. Hasil penelitian dianalisis menggunakan rumus regresi linier sederhana dan menggunakan bantuan program SPSS.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan Agustus 2021.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2015) yaitu daerah generalisasi yang meliputi subjek/obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu dan

digunakan oleh peneliti agar peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa/petugas pelayanan di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang yang berjumlah 36 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik serta jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang yang terdiri dari perangkat desa di kantor desa Miagan, serta perangkat RT dan RW di desa Miagan. Desa Miagan menjadi tempat penelitian yang merupakan sebuah desa atau kelurahan yang berada di Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa Miagan memiliki 3 Rukun Warga (RW), dan 25 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk dalam desa Miagan berjumlah 3839 jiwa. Sedangkan total petugas pelayanan desa terdiri dari 36 orang, yaitu 8 orang bertugas di kantor kelurahan, 3 orang bertugas sebagai ketua RW, dan 25 orang bertugas sebagai ketua RT (Kantor Desa Miagan, 2021).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu terdiri dari variabel atau faktor-faktor yang digunakan pada penelitian guna membatasi objek yang akan diteliti dan

mempermudah pengukuran suatu variabel yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini terdiri dari :

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu disiplin kerja dan variabel terikat (Y) yaitu kinerja pegawai.

3.4.2 Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lain yaitu variabel bebas (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah kinerja pegawai (Y). Kinerja pegawai dalam penelitian ini adalah hasil kinerja dari para pegawai atau petugas pelayanan desa di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang.

Pengertian kinerja menurut Mangkunegara (2006) yaitu suatu prestasi atau hasil kerja yang diraih oleh pekerja atau pegawai dalam menyelesaikan tugas yang telah dibebankan kepadanya, serta hasil kerja tersebut dapat dilihat secara kualitas maupun kuantitasnya.

Indikator kinerja pegawai menurut Setiawan dan Kartika (2014) yaitu sebagai berikut :

- a. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas, yaitu ketepatan pegawai dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan serta kemampuan pegawai dalam mengelola waktu yang digunakan dalam bekerja.

- b. Kesesuaian jam kerja, yaitu ketepatan waktu pegawai dalam hal waktu masuk maupun pulang dalam bekerja, serta jumlah kehadiran pegawai yang merupakan peraturan perusahaan yang telah disepakati oleh pegawai untuk dipatuhi.
- c. Absensi pegawai, yaitu jumlah ketidakhadiran pegawai dalam waktu atau periode tertentu dalam suatu perusahaan.
- d. Kerjasama antar pegawai, yaitu kemampuan pegawai dalam bekerja sama dengan sesama pegawai dalam menjalankan dan menyelesaikan pekerjaannya agar dapat tercapai hasil yang memuaskan.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel lain yaitu variabel terikat (Sugiyono, 2015).

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah disiplin kerja (X) dari para pegawai petugas pelayanan desa di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang. Menurut Hasibuan (2010), disiplin kerja yaitu suatu kemauan seorang pegawai dalam mematuhi peraturan serta norma yang telah ditetapkan dalam organisasi tersebut.

Indikator disiplin kerja menurut Sudarmanto (2009) yaitu sebagai berikut:

- a. Ketepatan waktu. Disiplin kerja pegawai dapat dikatakan baik apabila para pegawai dapat datang ke kantor dengan tertib dan tepat waktu sesuai jam kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi.

- b. Peralatan kantor digunakan dengan sebaik-baiknya. Pegawai kantor menggunakan peralatan kantor dengan baik sehingga alat kantor tidak mudah rusak, hal tersebut mencerminkan bahwa pegawai mempunyai disiplin kerja yang baik.
- c. Pegawai memiliki tanggung jawab tinggi, yaitu pegawai mampu mengerjakan pekerjaannya sampai selesai dengan baik sesuai dengan aturan aturan yang ada di dalam organisasi.
- d. Pegawai patuh terhadap peraturan organisasi seperti menggunakan kartu identitas pegawai, mengenakan seragam kantor, membuat surat ijin jika berhalangan masuk kantor, Ketaatan terhadap aturan kantor: pegawai memakai seragam kantor, dan lain sebagainya.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Kinerja Pegawai (Y)	Ketepatan menyelesaikan tugas	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.	Sudarmanto (2009)
	Kesesuaian jam kerja	Saya senantiasa bekerja sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan.	
		Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan.	
	Kerjasama antar pegawai	Saya senantiasa dapat bekerja sama dengan rekan kerja saya.	
Saya senang membantu rekan kerja yang kesulitan dalam bekerja.			
Disiplin kerja (X)	Ketepatan waktu	Saya selalu datang kerja tepat waktu.	Setiawan dan Kartika (2014)
	Menggunakan peralatan kantor dengan baik	Saya menggunakan peralatan kantor/barang milik negara (BMN) dengan baik.	
		Saya senantiasa ikut merawat peralatan kantor dengan baik.	
	Tanggung jawab tinggi	Saya selalu menjalankan tugas dengan baik.	
Saya senantiasa berusaha menyelesaikan tugas secara maksimal.			
Taat terhadap aturan kantor	Saya senantiasa menjalankan aturan kantor desa dengan baik.		

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2015), skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, maupun pendapat seseorang mengenai suatu fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel yang dijabarkan dalam bentuk indikator. Pada penelitian ini, responden akan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisinya dari lima alternatif jawaban yang ada. Alternatif jawaban berupa pernyataan beserta dengan skornya yang ditunjukkan pada Tabel 3.2. Semakin tinggi skor yang dihasilkan, maka tingkat penilaian responden terhadap variabel tersebut semakin tinggi juga.

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Rendah (SR)	1
Rendah (R)	2
Cukup (C)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

Sumber : Sugiyono (2015)

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana derajat kevalidan dari kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji ini juga dapat dikaitkan dengan ketepatan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan sasaran, dimana pengukuran dapat dikatakan valid apabila tujuan dari penelitian dapat diukur dengan benar atau nyata.

Uji ini menggunakan *pearson product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Service Solutions*), dimana jika hasil pengujian *pearson product moment* yaitu nilai r menghasilkan r-hitung > 0,3 maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya jika hasil r-hitung < 0,3 maka variabel dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015). Berikut ini merupakan rumus hitung dari teknik korelasi product moment :

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - \Sigma X (\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 + n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi product moment
- n = jumlah pengamatan/banyaknya sampel penelitian
- X = jumlah pengamatan dari nilai X
- Y = jumlah pengamatan dari nilai Y

Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila r hitung > r tabel, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung < r tabel, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid. Pada penelitian ini, nilai r tabel adalah sebesar 0.330. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut. Pada Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa nilai r hitung pada masing-masing indikator di atas nilai r tabel, sehingga kuesioner yang digunakan dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Disiplin Kerja (X)	X.1	0.588	0.330	Valid
	X.2	0.604	0.330	Valid
	X.3	0.686	0.330	Valid
	X.4	0.759	0.330	Valid
	X.5	0.429	0.330	Valid
	X.6	0.541	0.330	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y.1	0.632	0.330	Valid
	Y.2	0.59	0.330	Valid
	Y.3	0.607	0.330	Valid
	Y.4	0.656	0.330	Valid
	Y.5	0.643	0.330	Valid

Sumber : Data Primer (SPSS), 2021

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat untuk menguji atau mengukur kuesioner sebagai indikator dari konstruk atau variabel, dimana apabila jawaban responden dalam suatu kuesioner stabil atau konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan handal atau reliabel (Ghozali 2011).

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *Cronbach Alpha* (), dimana apabila nilai *Cronbach Alpha* () yang dihasilkan > 0,6 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal (Arikunto, 2010). Rumus dari formula *Cronbach Alpha* () adalah sebagai berikut :

$$r_n = \frac{k}{k - 1} + 1 - \frac{\Sigma \alpha_b^2}{\alpha^2 t}$$

Keterangan :

r_n = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \alpha_b^2$ = jumlah varian butir

$\alpha^2 t$ = jumlah varian

Nilai dari hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Disiplin Kerja (X)	0.643	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0.611	Reliabel

Sumber : Data Primer (SPSS), 2021

3.7 Jenis dan Sumber Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana data kuantitatif berupa angka diperoleh dari hasil nilai/skor jawaban responden pada kuesioner. Sedangkan jenis data yang dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer berasal dari sumber data yang mentah atau asli yang didapatkan peneliti pada waktu melakukan pengamatan di lapangan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini berasal dari hasil kuesioner atau angket yang dibagikan dan diisi oleh para pegawai atau petugas pelayanan desa di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung, Jombang.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data penelitian terdahulu, data study kepustakaan/referensi, serta data pendukung lainnya yang berupa dokumen seperti data pegawai, distribusi, serta profil desa Miagan.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan metode-metode yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya yaitu :

3.8.1 Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket adalah metode pengumpulan data dengan cara memberi kumpulan pernyataan atau pertanyaan kepada para responden secara tertulis untuk dijawab oleh para responden (Sugiyono, 2015). Data pada penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebarakan kepada 36 responden dan berupa tanggapan responden yang berhubungan dengan kinerja pegawai/petugas pelayanan desa di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung, Jombang.

3.8.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan pada saat study pendahuluan guna dapat menemukan problem yang perlu diteliti dan untuk mengetahui informasi dari beberapa responden lebih dalam (Sugiyono, 2015). Teknik ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden di desa Miagan, Kecamatan Mojoagung, Jombang.

3.8.3 Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan mengamati permasalahan yang dihadapi secara langsung dengan cara mendatangi tempat penelitian secara langsung.

3.8.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan melalui pembelajaran tentang dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di instansi atau tempat penelitian tersebut.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan suatu metode yang dipakai guna menganalisis data melalui penggambaran atau pendeskripsian data yang telah diperoleh dan terkumpul apa adanya tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi atau umum. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keseringan/frekuensi serta variasi dari jawaban terhadap butir pernyataan dalam kuesioner/angket. Kategori rentang interval skor dapat diketahui dengan perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor} &: \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0.8\end{aligned}$$

Dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1 pada penelitian ini. maka dapat dihasilkan nilai rentanginterval skor pada penelitian ini sebesar 0,8 pada Tabel 3.5. Oleh karena itu, didapatkan nilai interval skor sebagai berikut :

Tabel 3.5 Nilai Interval Skor

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
>1,9 – 2,6	Rendah
>2,7 – 3,4	Cukup
> 3,5 – 4,2	Baik
> 4,3 – 5,0	Sangat Baik

Sumber : (Sugiyono, 2015)

3.9.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) yaitu kinerja pegawai (Y) dan variabel dependen (terikat), yaitu disiplin kerja (X). Menurut (Sugiyono, 2015). Persamaan nilai regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

X = Disiplin kerja

b = Koefisien regresi disiplin kerja

e = Error

3.10 Uji Hipotesis (t) parsial

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji t memiliki tujuan menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dengan dependen secara parsial atau X dan Y secara parsial atau uji t dapat memperlihatkan seberapa jauh satu

variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi terikat. Menurut Sugiyono (2015), hasil pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Nilai sig hitung > nilai *alpha* (0,05), maka H_0 diterima, hal ini berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Nilai sig hitung < nilai *alpha* (0,05), maka H_0 ditolak, hal ini berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinan berkisar antara nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil, maka berarti kemampuan variabel bebas (disiplin kerja) sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja pegawai), dan sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati angka satu maka variabel bebas dinilai dapat memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat. Menurut Ghozali (2011), koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menilai sejauh mana kemampuan suatu model dapat menjelaskan variasi variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{SSe}{SSt}$$